

## MENINGKATKAN KESADARAN PERLINDUNGAN DAN HAK ANAK DALAM LINGKUNGAN KELUARGA PADA SMP NEGERI 5 DESA SEI MERAH

Muhammad Rizky Ramadhan<sup>1</sup>, Fahreza Shiddiq Siregar<sup>2</sup>, Nadila Agnestesia Suyadi<sup>3</sup>,  
Widya Ramadhina<sup>4</sup>, Siti Khadijah Laoly<sup>5</sup>, Ade Chita Putri Harahap<sup>6</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>5</sup>Program Studi Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>6</sup>Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*e-mail:* rrizkyr994@gmail.com<sup>1</sup>, fahrezashiddiqsiregar@gmail.com<sup>2</sup>, nadilaagnestesia@gmail.com<sup>3</sup>,  
widyaramadhina123@gmail.com<sup>4</sup>, sikhaly12@gmail.com<sup>5</sup>, adechitaharahap@uinsu.ac.id<sup>6</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang meningkatkan kesadaran perlindungan dan hak anak dalam Lingkungan Keluarga di Desa Sei Merah, Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya kesadaran bahwa semua orang berhak mendapatkan perlindungan perlindungan hukum dimana ini sebagai upaya melindungi masyarakat yang dilakukan pemerintah atau penguasa dengan sejumlah peraturan yang ada. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memakai data yang didapat dengan cara melakukan wawancara dan kuisioner terhadap pihak yang bersangkutan. Hasil dari penelitian ini untuk meningkatkan kepedulian keluarga terhadap perlindungan anak-anak mereka serta pergaulan yang dijalin oleh anak-anak mereka. Dalam hal ini masyarakat harus lebih meningkatkan kepedulian keluarga kepada mereka mengenai kegiatan yang dilakukan anak mereka supaya nantinya para anak-anak mereka terlindungi dan tidak salah arah bahkan tidak terpengaruh oleh pergaulan bebas diluar sana.

**Kata kunci:** KKN, Pengabdian Masyarakat, Hak Dan Perlindungan Anak

### Abstract

This study discusses Raising Awareness of Child Protection and Rights in the Family Environment in Sei Merah Village, Tanjung Morawa District. This study aims to determine the importance of awareness that everyone has the right to legal protection protection where this is an effort to protect the community carried out by the government or ruler with a number of existing regulations. The research method used is qualitative method. Qualitative research is research that uses data obtained by conducting interviews and questionnaires on the parties concerned. The results of this study are to increase family awareness of the protection of their children and the association established by their children. In this case, the community must further increase family awareness to them about the activities carried out by their children so that later their children are protected and not misguided and not even affected by promiscuity out there.

**Keywords:** KKN, Community Service, Children's Rights And Protection

### PENDAHULUAN

Anak, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengacu pada generasi keturunan dan penerus keluarga. Anak-anak adalah anugerah Tuhan untuk orang tua yang memerlukan perhatian. Karena anak-anak adalah generasi penerus bangsa dan pembangunan, diskusi tentang anak dan perlindungan mereka tidak akan pernah berhenti.[1]. Setiap anak akan membentuk masa depan negara Indonesia. Hak asasi anak harus dilindungi dan dipenuhi sesuai dengan tanggung jawab dan tugas negara, pemerintah, masyarakat, keluarga, dan orang tua.[2]. Perlindungan yang baik atau buruk tergantung pada kondisi tertentu dan merupakan faktor pendukung atau penghambat yang mempengaruhi adanya perlindungan anak tersebut. Anak memiliki kecakapan yang wajib untuk dioptimalkan. kecakapan yang dimiliki oleh sang anak tepat dioptimalkan dengan baik jika mendapatkan perawatan, pola asuh, serta pendidikan yang sesuai dengan kepentingannya. Hal tersebut memerlukan pengayoman serta kerjasama dari berbagai pihak lingkungan. Keluarga, sekolah, dan organisasi merupakan lingkungan utama tempat untuk mendapatkan pendidikan [3]. Pendidikan

merupakan tanggung jawab antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat [4]. Kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua bisa dilakukan karena adanya tujuan yang sama yaitu mengoptimalkan kecakapan anak. Hal tersebut memiliki konsep yang multidimensional dimana pengelola, guru, keluarga dan masyarakat bertanggung jawab satu sama lain untuk meningkatkan kemampuan anak, baik akademik maupun non-akademik, yang berdampak pada pertumbuhan mereka. [5]. Oleh karena itu, keluarga memegang peranan yang sangat penting karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama di mana anak mendapat pendidikan[6]. Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, dikarenakan kemajuan tersebut dapat di lihat dari seberapa maju pendidikan di negara tersebut. Pendidikan bahkan menjadi cara paling efektif bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat[7]. Dengan meningkatnya pendidikan pada diri seseorang akan memiliki peluang mendapatkan sumber pekerjaan yang bernilai tinggi. Sehingga perlu kiranya satuan pendidikan untuk terus mengupayakan terjaminnya mutu pendidikan yang baik dan berkualitas[8]. Satuan pendidikan sudah banyak di dirikan di berbagai wilayah di Indonesia, kota dan desa sudah mulai di terapkan metode pendidikan yang sama serta penambahan tenaga pendidik dari kelompok pelajar yang ditugaskan untuk mengabdikan dirinya di berbagai desa. Kelompok pelajar ini ditugaskan untuk memberikan edukasi tambahan kepada masyarakat desa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu tertentu[9].

Desa Sei Merah merupakan sebuah desa yang ber-alamat di kabupaten Deli Serdang Kecamatan Tanjung Morawa. Desa ini merupakan destinasi wilayah pelaksanaan kelompok pelajar tersebut dalam mengabdikan diri kepada masyarakat yang mana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani sawit dan kelompok ditugaskan untuk membantu kemajuan sistem pendidikan anak baik akademik maupun non akademik. Setelah dilakukan pendalaman serta wawancara oleh kelompok pelajar kepada kepala dusun, ditemukan fakta bahwa terdapat beberapa anak yang masih belum mendapatkan perlindungan dan hak nya dalam lingkungan keluarga. Pemenuhan perlindungan serta hak mereka dari orang tua yang juga belum terpenuhi, banyak masih orang tua yang belum menjadi tempat ternyaman bagi anaknya untuk berkeluh kesah, orang tua yang masih abai akan pentingnya pertumbuhan kecerdasan anaknya, dan sang anak juga belum mengerti betul sebenarnya apa saja hak-hak yang harus mereka dapatkan. Mulai dari edukasi pendidikan formal bagi anak, hingga edukasi untuk menimbulkan kesadaran pentingnya perlindungan serta pemberian hak terhadap anak. Pentingnya penyadaran terhadap pemenuhan hak anak tidak hanya dapat dilakukan dengan memberikan teori namun juga dicontohkan langsung bagaimana seharusnya hak yang didapatkan oleh anak itu sendiri, agar nantinya para orang tua akan selalu teringat akan perlindungan hak anak-anak serta memperbaiki pola asuh yang tepat dan sang anak dapat merasakan hak yang sebenarnya harus mereka dapatkan. Untuk mewujudkan akan penyadaran pentingnya perlindungan hak terhadap anak ada beberapa program kerja yang dilakukan oleh kelompok pelajar tersebut yang nantinya akan dibahas penulis bahas pada jurnal kali ini.

## **METODE**

Pada penelitian ini, metode kualitatif digunakan. Menurut Sugiyono (2018:213), ini adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi ilmiah (eksperimen). Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dan analisis kualitatif, yang lebih menekankan pada makna yang diperoleh melalui wawancara dan kuisioner dengan subjek yang terlibat. Metode penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan mampu menyesuaikan dengan situasi penelitian yang beragam. Peneliti dapat mengubah pertanyaan penelitian dan pendekatan yang digunakan sesuai dengan perkembangan temuan dan pemahaman yang diperoleh selama proses penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan yaitu analisis, perancangan, dan pengujian.

Berikut adalah tahapan dalam melakukan penelitian pada desa Sei Merah, Tanjung Morawa. Tahapan terbagi menjadi 3 yaitu Interview, Observasi dan Penyuluhan.

### **a. Interview (wawancara)**

Interview (wawancara) adalah pertemuan dua orang atau lebih dalam bertukar informasi dan ide-ide melalui tahapan tanya jawab. Adapun pihak yang diwawancarai adalah siswa-siswi SMP Negeri 5 Tanjung Morawa yang berperan sebagai anak dan bagaimana cara mereka mendapatkan perlindungan dan hak mereka dalam keluarga.

### **b. Observasi**

Menurut Margono, Pengantar Microteaching (2020) karya Uswatun Khasanah mendefinisikan observasi sebagai teknik untuk melihat dan mengamati berbagai perubahan fenomena sosial yang terus tumbuh serta berkembang untuk mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang dijadikan obyek kajian penelitian.

c. Penyuluhan

Penyuluhan yang dilakukan berupa seminar yang diisi oleh DPL ibu Ade Chita Putri Harahap.MPd.,Kons yang bertemakan tentang perlindungan dan hak anak dalam lingkungan keluarga

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam masa depan anak. Setiap anak berhak untuk mendapatkan perlindungan dan hak nya di lingkungan keluarga. Perlindungan dan hak tersebut merupakan tanggung jawab dari orang tua. Namun masih banyak orang tua yang tidak mengerti dan kurangnya kesadaran dalam memberikan hak dan perlindungan kepada anaknya. Rendahnya kesadaran orang tua terhadap anak membuat beberapa faktor yang membuat anak tersebut tidak merasa bahagia di lingkungan keluarganya sendiri.

Apabila orang tua tidak sadar akan peran mereka sebagai orang tua harus lebih peduli dengan perkembangan anak maka itu yang akan menjadi penyebab kerusakan serta kehancuran keluarga dan anak. Kesadaran masyarakat atau keluarga akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas terhadap keluarga anak dan masyarakat lingkungan. Dan telah banyak kita ketahui bahwa pada era zaman sekarang banyak sekali kasus penyerangan terhadap anak baik secara seksual, fisik, maupun mental. Anak sebagai kelompok rentan tidak memiliki perlindungan yang memadai dari institusi negara dan pemerintah.

Dalam meningkatkan kesadaran perlindungan anak di dalam keluarga para masyarakat harus lebih memperhatikan bagaimana keseharian anak, pergaulan anak mereka dan mental dari anak mereka untuk itu para masyarakat desa sei merah juga harus mengikuti berbagai macam kegiatan seperti komunitas, diskusi, pelatihan untuk para orang tua agar nantinya para orang tua/ masyarakat desa sei merah lebih dapat melindungi serta dapa memahami dan menghormati hak anak-anak mereka. Para anggota KKN kelompok 120 mengadakan sosialisasi ke SMP Negeri 5 Satu Atap untuk memberikan sosialisasi kepada siswa/siswi di SMP Negeri 5 Satu Atap.

### 1. Interview

Interview (Wawancara) dilakukan menjadi 2 hal yaitu kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Satu Atap dan kepada siswa/i itu sendiri, saat interview kepada kepala sekolah pihak peneliti memberikan pertanyaan tentang keadaan murid-murid yang berada pada sekolah tersebut, dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Satu Atap didapatkan hasil informasi berupa 80% murid disana merupakan anak broken home. Setelah melakukan interview kepada kepala sekolah SMP Negeri 5 Satu Atap, peneliti juga melakukan tanya jawab terhadap murid yang berada didalam kelas, peneliti membagi tim menjadi beberapa anggota untuk setiap kelas yang ada di sekolah sekaligus untuk mencari data informasi mengenai anak-anak disana.

### 2. Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan data informasi dari interview peneliti mengumpulkan data, data dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1. Presentase kebahagiaan anak di llingkungan keluarga

No	Presentase kebahagiaan anak di lingkungan keluarga		
	Kelas	Siswa	Siswi
1	Kelas VII	52% (dari 92 siswa)	63% (dari 107 siswi)
2	Kelas VIII	67% (dari 88 siswa)	70% (dari 96 siswi)
3	Kelas IX	49% (dari 94 siswa)	69% (dari 102 siswi)

Dari hasil tabel diatas bisa dilihat bahwa siswi kelas VIII memiliki presentase tingkat kebahagiaan yang paling tinggi yaitu 70%, sedangkan siswa kelas IX memiliki presentase yang paling rendah yaitu 49%. Itu menunjukkan bahwa masih banyak anak yang merasa tidak bahagia di lingkungan keluarganya sendiri. Seharusnya lingkungan keluarga adalah tempat yang bisa membuat anak-anak tersebut merasa bahagia dan aman. Dan banyak juga siswa-siswi yang mengaku mereka bahkan mendapatkan tindakan kekerasan di lingkungan keluarga mereka sendiri.

### 3. Penyuluhan

Setelah dilihat dari presentase siswa-siswi yang mengalami kekerasan dan tidak merasa bahagia serta mendapatkan haknya sebagai anak maka diadakan penyuluhan untuk memberikan bimbingan psikologis kepada mereka. Penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 di SMP Negeri Satu Atap Tanjung Morawa yang diisi oleh DPL ibu Ade Chita Putri Harahap, MPd.,Kons . Setelah dilakukan penyuluhan kepada siswa-siswi SMP Negeri 5 Tanjung Morawa tanggapan para murid akan pentingnya hak dan perlindungan anak pada lingkungan keluarga disambut positif oleh siswa-siswi. Satu minggu setelah melakukan penyuluhan kami juga membagikan kuisioner yang diisi oleh siswa-siswi yang mengikuti penyuluhan. Didapat hasil tingkat kebahagiaan anak di lingkungan keluarga naik dari pada sebelumnya.

### SIMPULAN

Penyuluhan Perlindungan dan Hak anak di SMP Negeri 5 Tanjung Morawa merupakan upaya untuk merealisasikan dan memastikan bahwa setiap anak mendapatkan perlindungan dan haknya sebagai anak. Dikarenakan kebanyakan siswa-siswi SMP Negeri 5 Tanjung Morawa yang mengalami broken home, sehingga memungkinkan anak tersebut tidak bisa mendapatkan perlindungan dan haknya dalam lingkungan keluarga dan minimnya pengetahuan saat mengalami kekerasan. Minimnya pengetahuan mereka membuat mereka tidak berani untuk menyuarkan kekerasan yang mereka dapat sehingga lebih memilih untuk menahan dan tidak memberitahu kepada siapapun sehingga bisa merusak mental dan psikologis anak. Perlindungan dan Hak anak merupakan suatu jaminan yang harus didapatkan oleh setiap anak. melindungi anak dari kekerasan dan diskriminasi serta memberikan hak-haknya untuk hidup, tumbuh, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan.

### SARAN

Untuk penelitian selanjutnya kami berharap untuk memakai penelitian terlebih dahulu agar menjadi data acuan, dan menambah data yang sesuai dengan real time agar lebih memudahkan para pembaca.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada desa Sei Merah yang telah menerima kami dalam melakukan pengabdian masyarakat di desa Sei Merah. Kami juga berterima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 5 Tanjung Morawa yang telah membantu dalam penyuluhan perlindungan dan hak anak di lingkungan keluarga mereka.

### DAFTAR PUSTAKA

- M. H. Ihsani, "Nomos : Jurnal Penelitian Ilmu Hukum," J. Penelit. Ilmu Huk., vol. 1, no. 2, pp. 33–43, 2021.
- R. Sufriyatna, "Perlindungan Hukum Terhadap Penerapan Hak-Hak Terdakwa Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak," Syiar Huk., vol. 14, no. 1, pp. 289–303, 2012.
- A. A. Saragih, "Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak pada Saat Pembelajaran Daring," J. Basicedu, vol. 6, no. 2, pp. 2352–2360, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.1986.
- C. Widaty, S. Mattiro, and R. Nur, "Penguatan Motivasi Pendidikan Anak Di Lingkungan Keluarga Pemulung Kawasan Handil Palung Tempat Pengelolaan Akhir (Tpa) Basirih Kota Banjarmasin," Dedik. J. Pengabd. Masy., vol. 3, no. 2, p. 137, 2021, doi: 10.32332/d.v3i2.3374.
- N.- Nasib, A. Fadli, A. Hou, V. W. Sari, and M. Martin, "Meningkatkan Kesadaran Akan Pendidikan, Warisan Dan Pernikahan Dini pada SMA Taruna Bangsa," Janaka, J. Pengabd. Masy., vol. 3, no. 2, pp. 78–90, 2021, doi: 10.29062/janaka.v3i2.283.
- N. G. A. M. Y. Lestari, "Parenting Program to Raise Awareness of the Importance of Parental Involvement in Early Childhood Education," Pratama Widya J. Early Child. Educ., vol. 4, no. 1, pp. 8–17, 2019.
- I. Noviekayati, T. Meiyuntariningsih, and H. H. Farhanindya, "Bagaimana kesadaran masyarakat Desa BDLK Jombang terhadap hak anak ?: Studi kualitatif deskriptif," vol. 3, no. 2, pp. 343–351, 2023.
- N. Syifa, A. Rachman, and A. Asniwati, "Kerjasama Orang tua dengan Sekolah dan Pola Asuh Orang tua Berpengaruh terhadap Kemandirian Anak," J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 7, no. 1, pp. 384–397, 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i1.3745.

- P. Anak and D. A. N. Hukum, “Perbandingan hak-hak anak menurut undang- undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dan hukum islam,” vol. 1, no. 2, pp. 88–111, 2018, doi: 10.5281/zenodo.3554863.
- Laurensius Arliman S, “Peranan Filsafat Hukum Dalam Perlindungan Hak Anak Yang Berkelanjutan Sebagai Bagian Dari Hak Asasi Manusia,” *Doctrinal*, vol. 1, no. 2, 2016.
- T. N. Fadhilah and D. E. Handayani, “Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” vol. 2, no. 2, pp. 249–255, 2019.